



Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 2 Campang

Yulita Dwi Lestari¹, Ridho Agung Juwantara², Ambyah Harjanto³

^{1,2,3}STKIP PGRI Bandar Lampung

¹dwilestariyulita@gmail.com, ²ridhoaj57@gmail.com,

³cambyasoul@gmail.com

Abstract: *This research arose from the challenges of improving basic education standards, where student learning outcomes are the primary focus. This study aims to determine the impact of the use of instructional media on the learning outcomes of third-grade elementary school students. While the use of instructional media is an effective strategy for enhancing the learning process, its impact on student achievement requires further investigation. The research method used was a qualitative approach, emphasizing data collection through observation, interviews, and document analysis. This research was conducted by identifying the instructional media used, observing the learning process utilizing these media, and analyzing their effects on student academic achievement. The results indicate that the use of instructional media effectively improves student understanding and academic achievement. This study provides additional evidence of the importance of implementing instructional media in the context of elementary education. Overall, this study provides in-depth insight into the contribution of instructional media to student learning outcomes and its importance in improving the quality of learning at the elementary level.*

Keywords: *Instructional Media, Learning Outcomes, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar untuk jenjang pendidikan menengah, sehingga tanggung jawab para pendidik di sekolah dasar sangat besar bagi terlaksananya pembelajaran yang bermakna, agar para peserta didik dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Proses kegiatan pembelajaran di sekolah dasar khususnya di kelas rendah sangat membutuhkan keterampilan guru dalam menerapkan dan mengaplikasikan sebuah media pembelajaran. Sering kali kita dihadapkan pada permasalahan utama pendidikan formal saat ini yaitu rendahnya pemahaman peserta didik terhadap hasil pembelajaran.

Salah satu tantangan utama dalam konteks pendidikan dasar adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa serta mampu menarik minat mereka untuk belajar. Di era digital saat ini, dimana teknologi semakin meresap ke dalam berbagai aspek kehidupan, penting bagi para pendidik untuk memanfaatkan alat dan metode pembelajaran yang relevan dengan zaman. Salah satu alat yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah media pembelajaran (Tobamba et al., 2019). Dalam kegiatan pembelajaran, dibutuhkan media pembelajaran untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Media yaitu perantara untuk menyampaikan pesan (Dewi & Handayani, 2021; Suryana & Hijriani, 2021). Media pembelajaran, baik yang berbentuk digital maupun konvensional, menawarkan beragam fitur dan keunggulan yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa serta membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Dalam konteks pendidikan dasar, kelas III Sekolah Dasar merupakan titik fokus yang menarik untuk diteliti terkait dengan dampak penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Kelas ini merupakan tahap awal yang krusial dalam pembentukan landasan pengetahuan dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan di kelas III mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi perkembangan peserta didik.

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan baru yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pembelajaran yang lebih efektif di tingkat dasar. Tujuan akhirnya adalah untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam peningkatan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pendidikan yang relevan, bermakna, dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara lebih mendalam dampak penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas III di Sekolah Dasar. Hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran (Sahiu & Wijaya, 2017). Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pelajaran (Kurnia Bungsu et al., 2019; Wali et al., 2020). Pendidikan dasar memiliki peran sentral dalam membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan yang esensial bagi pertumbuhan siswa. Namun, dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan dasar, beberapa tantangan yang substansial masih harus dihadapi. Salah satu hambatan utama adalah kesulitan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak.

Azhar Arsyad (2011:4) menjelaskan bahwa media digunakan sebagai alat untuk menyampaikan atau mengirimkan pesan-pesan pembelajaran. Selain itu Oemar Hamalik (1994: 12) mendefinisikan keefektifan Komunikasi interaktif antara pengajar dan murid dalam proses pembelajaran memerlukan media guruan sebagai alat, metode, dan teknik. *Association for Education and Communication Technology (AECT)* dalam Tarigan dan Siagian (2015:1880), mendefinisikan saluran atau bentuk sebagai informasi dilaporkan melalui media.

Media pembelajaran sangat penting dan membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan guru dalam mencontohkan atau mempraktekkan materi pembelajaran (Fajri et al., 2021). Dalam konteks ini, media pembelajaran telah menjadi fokus utama sebagai alternatif yang menjanjikan. Media pembelajaran, baik dalam format digital maupun konvensional, menawarkan peluang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa serta membantu mereka dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik (Nurul Audie, 2019). Media pembelajaran harus dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dalam penyampaian materi pelajaran. Agar hasil inovasi media pembelajaran dapat berjalan maksimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam inovasi yaitu rasional teoritis, landasan pemikiran pembelajaran dan lingkungan belajar. Selain itu, media pembelajaran dapat diakui jika dipergunakan secara luas dalam pembelajaran dan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar (Mariyah et al., 2021). Maka dari itu pelaksanaan media pembelajaran dalam lingkup pendidikan dasar masih dihadapkan pada beberapa kendala dan kompleksitas.

Menurut Arsyad, 2017:73 pembelajaran secara umum adalah melibatkan komunikasi dua arah yang saling bertukar ide antara murid bersama guru dan bahan pelajaran dalam konteks pembelajaran. Lebih lanjut, Menurut Rusman dalam (Rosmita, 2020:15) Komunikasi antara pengajar dan murid melalui kontak langsung atau tidak langsung dengan perantara media ajar merupakan proses pembelajaran.

Sedangkan Menurut Seamardi dan Harimurti (2016:1) media pembelajaran merupakan alat yang dipakai untuk mendukung proses pembelajaran di dalam ruang kelas. Menurut Anitah dalam Seamardi dan Harimurti (2016:1) media pembelajaran meliputi individu, materi, perkakas, atau kejadian yang dapat digunakan sebagai fasilitas dalam proses belajar mengajar. Media menurut definisi para ahli dapat disimpulkan sebagai alat atau suatu hal sebagai penyaluran pesan untuk penerima dari pengirim yang akan mendorong pikiran, emosi, dan

ketertarikan siswa untuk memfasilitasi proses pembelajaran. kegiatan bertukar informasi timbal balik antara siswa dan guru selama proses belajar.

Berdasarkan beberapa argumen yang telah diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan suatu hal sebagai penyalur informasi proses pembelajaran yang sifatnya mengungkap, memproses, serta penyampaian berupa verbal atau pun visual merupakan media pembelajaran.

Dengan mengidentifikasi berbagai masalah yang terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan yang luas bagi para praktisi pendidikan dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi pesert didik di tingkat dasar. Selain itu, diharapkan bahwa pemahaman mendalam mengenai tantangan-tantangan ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik di tingkat dasar.

Dari data yang diperoleh melalui beberapa teknik, termasuk observasi secara langsung terhadap proses pembelajaran yang menggunakan media, melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik, serta melakukan analisis dokumen terkait dengan jenis media pembelajaran yang digunakan serta materi yang disampaikan. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang holistik tentang seberapa efektif media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III di Sekolah Dasar. Penelitian ini akan menghasilkan wawasan baru yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan serta praktek pembelajaran yang lebih optimal di tingkat dasar. Dengan pemahaman yang mendalam tentang dampak penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran kelas III, kita dapat mengidentifikasi strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini.

Penelitian ini, diharapkan akan ditemukan wawasan-wawasan baru yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pembelajaran yang lebih baik di tingkat dasar. Dengan memahami dampak penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran kelas III, kitadapat mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar para peserta didik kelas III di Sekolah Dasar. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa dalam berbagai aspek, termasuk pemahaman konsep, motivasi belajar, dan prestasi akademik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metodologi utama. Pilihan pendekatan kualitatif digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dengan lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih baik konteks yang kompleks dan dinamis di dalam kelas III Sekolah Dasar. Dengan demikian, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data deskriptif dan menjelaskan fenomena yang kompleks terkait dengan pembelajaran. Tahap awal penelitian ini adalah perencanaan yang teliti. Perencanaan ini meliputi pengembangan kerangka konseptual yang mencakup tinjauan pustaka terkait penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan dasar. Selain itu, dalam tahap perencanaan ini, peneliti juga melakukan pemilihan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan kondisi lingkungan penelitian yang bersangkutan.

Setelah tahap perencanaan, langkah berikutnya adalah pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan media pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang bagaimana media pembelajaran diterapkan dalam pembelajaran kelas III di SDN 2 Campang. Selain itu, wawancara dengan guru dan peserta didik juga dilakukan untuk memperoleh wawasan lebih mendalam tentang pengalaman mereka dalam menggunakan media pembelajaran. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang persepsi dan pengalaman praktis dari para guru dan siswa terkait dengan penggunaan media pembelajaran. Selain itu, analisis dokumen juga dilakukan untuk mengumpulkan data terkait jenis media pembelajaran yang digunakan dan materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan induktif. Data yang terkumpul dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan utama yang muncul dari data tersebut. Analisis data ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dampak penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas III di Sekolah Dasar, tepatnya di SDN 2 Campang. Sampel penelitian terdiri dari 24 peserta didik kelas III di SDN 2 Campang. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan kebutuhan penelitian. Dalam pemilihan sampel, peneliti memperhatikan variasi karakteristik

peserta didik, seperti tingkat kemampuan akademik, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh mencerminkan variasi dan keberagaman dalam populasi peserta didik kelas III di SDN 2 Campang.

Lokasi penelitian dilakukan di SDN 2 Campang yang beralamat di Jl. Raya Campang Kecamatan Gisiting Kabupaten Tanggamus. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, termasuk relevansi dengan tujuan penelitian dan konteks yang ingin diteliti. SDN 2 Campang dipilih karena penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran telah menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan demikian, lokasi penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup baik tentang penggunaan media pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik kelas III di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran telah menjadi bagian yang integral dari proses pembelajaran di SDN 2 Campang. Guru-guru di sekolah tersebut secara aktif menggunakan berbagai jenis media pembelajaran, baik digital maupun konvensional, dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik kelas III. Media pembelajaran yang digunakan adalah power point, video, dan gambar. Para guru memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan gaya belajar peserta didik. Respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut secara keseluruhan positif. Mereka menyukai variasi dalam presentasi materi pembelajaran dan menganggapnya lebih menarik dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Beberapa peserta didik mengatakan bahwa media pembelajaran membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih baik karena penggunaan gambar, video, dan animasi.

Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pencapaian belajar peserta didik terkait pemahaman konsep dan motivasi belajar. Peserta didik lebih aktif dan mampu mengenal teknologi pembelajaran, meskipun penggunaan media pembelajaran memberikan manfaat, terdapat beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikannya. Salah satu kendala utama adalah beberapa guru juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kurikulum yang berlaku. Berdasarkan hasil observasi ketika pembelajaran sedang berlangsung, media pembelajaran di SDN 2 Campang digunakan secara luas oleh guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik kelas III. Berbagai jenis media, baik yang digital maupun konvensional, telah menjadi

bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah tersebut. Penggunaan proyektor dan komputer adalah contoh umum dari media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam kelas. Hal ini menunjukkan kesadaran dari pihak sekolah dan guru akan pentingnya mengadopsi teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik pembelajaran. Respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran cenderung positif secara keseluruhan. Mereka menyukai variasi dalam presentasi materi pembelajaran yang disajikan melalui media tersebut dan menganggapnya lebih menarik dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Dengan adanya gambar, video, dan animasi yang digunakan dalam media pembelajaran, siswa merasa lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit.

Analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berdampak positif terhadap pencapaian belajar peserta didik kelas III. Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran dengan media cenderung menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep dan motivasi belajar. Mereka juga lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama ketika media yang digunakan bersifat interaktif. Media pembelajaran memberikan peserta didik kesempatan untuk belajar secara mandiri, mengeksplorasi materi lebih dalam, dan mengembangkan keterampilan teknologi yang penting di era digital. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa dampak positif ini tidak merata pada setiap peserta didik, dan diferensiasi pembelajaran mungkin diperlukan untuk memenuhi kebutuhan individual mereka.

Meskipun penggunaan media pembelajaran memberikan manfaat yang signifikan, terdapat sejumlah kendala dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikannya. Salah satu kendala utama adalah dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku. Selain itu, tantangan juga muncul dalam hal pemeliharaan dan pembaruan perangkat, serta pemahaman teknologi yang memadai dari pihak guru. Temuan dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam pengembangan pembelajaran di SDN 2 Campang dan mungkin juga relevan untuk sekolah lainnya.

Pertama, perlu terus mendorong penggunaan media pembelajaran sebagai bagian yang integral dari strategi pembelajaran. Namun, diperlukan investasi tambahan dalam infrastruktur dan pelatihan guru untuk memastikan implementasi media pembelajaran berjalan lancar. Kedua, diperlukan panduan atau sumber daya tambahan bagi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran berbasis media yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Ketiga, penting untuk memperhatikan kebutuhan individual peserta didik dalam proses

pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian, diferensiasi pembelajaran dapat lebih efektif dilakukan untuk memastikan bahwa setiap peserta didik dapat mencapai potensinya secara maksimal.

Hasil observasi di atas diperkuat dengan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peserta didik kelas III di SDN 2 Campang. Dalam wawancara tersebut peneliti melontarkan beberapa pertanyaan terkait kepuasan mereka dengan penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Jawaban peserta didik kelas III di SDN 2 Campang menunjukkan bahwa mereka sangat puas dengan penggunaan media pembelajaran ketika proses belajar mengajar. Menurut mereka, media tersebut dapat membantu mereka memahami materi yang disampaikan oleh guru serta membuat mereka tertarik untuk memperhatikan proses pembelajaran. Selain observasi dan wawancara, hasil penelitian ini diperkuat dengan beberapa dokumen yaitu hasil belajar peserta didik yang menunjukkan peningkatan nilai peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran dengan persentase ketuntasan belajar berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III di SDN 2 Campang.

Teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teori sistem simbol. Teori ini dikembangkan oleh G. Salomon dan mengulas bagaimana media mempengaruhi proses pembelajaran. G. Salomon menjelaskan bahwa setiap media memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan pesan melalui sistem simbol tertentu dan keberhasilan sebuah media dalam proses pembelajaran bergantung pada sejauh mana media tersebut cocok dengan karakteristik peserta didik, isi materi, dan tugas yang diberikan (Kurniawati, 2021). Hubungan teori sistem simbol dengan penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran berbasis power point, video, dan gambar mampu menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan efektif. Hal ini didukung oleh hasil belajar peserta didik yang meningkat dengan adanya media pembelajaran tersebut. Teori yang sudah ada tersebut juga relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Novika Dian Pancasari Gabriela yang mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual telah terbukti meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Gabriela, 2021). Hasil penelitiannya membandingkan penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan media konvensional. Penerapan media pembelajaran berbasis audio visual telah menunjukkan peningkatan minat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa yang tercermin dari hasil pretest dan posttest.

Penelitian terdahulu lainnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahid. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa media dapat memberikan pengalaman yang integral dan suatu yang kongkret sampai pada yang abstrak (Abdul wahid,2018). Kemudian peneliti yang lain mengemukakan juga bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rizki Wahyuningtyas dan Bambang Suteng Sulasmono. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media selama proses pembelajaran oleh guru dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan (Rizki & Sulasmono, 2023). Dengan mencapai hasil belajar yang memuaskan, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sehingga, pemanfaatan media pembelajaran memungkinkan siswa untuk tidak tergantung sepenuhnya pada guru sebagai satu-satunya sumber informasi. Hal ini sesuai dengan prinsip dalam kurikulum 2013 yang menekankan bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber pembelajaran selama proses belajar mengajar. Penelitian relevan lainnya yaitu dilakukan oleh Muhammad Rayhan Affandi, Maryscha Widyawati, Yoga Budi Bhakti yang mendapatkan kesimpulan bahwa Implementasi media pembelajaran yang telah diselidiki oleh peneliti menunjukkan bahwa media pembelajaran efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa (Affandi et al., 2020). Temuan dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi para guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam pengajaran sehingga proses belajar mengajar dapat menjadi lebih efisien dan mendukung kemajuan belajar peserta didik yang akan tercermin dalam hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran kelas III SDN 2 Campang. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap kemajuan belajar peserta didik, termasuk peningkatan pemahaman materi, motivasi belajar, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong penerapan media pembelajaran yang lebih efisien kepada guru dalam menerapkannya. Dengan demikian, diharapkan akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran dan prestasi peserta didik di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. R., Widyawati, M., & Bhakti, Y. B. (2020). Analisis Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA pada Pelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 150. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2910>
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, Cet. III. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h.4
- Dewi, F. F., & Handayani, S. L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi En-Alter Sources Berbasis Aplikasi Powtoon Materi Sumber Energi Alternatif Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2530–2540.
- Fajri, G., Priyono, P., & Kusumohadi, C. S. (2021). Mengembangkan Media Pembelajaran: Analisis Kebutuhan Pada Materi Exterior Light System. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 365–371. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.652>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Kurnia Bungsu, T., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 1(2), 382–389.
- Kurniawati, E. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v1i1.74>
- Mariyah, Y. S., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. D. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual: Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959–967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Oemar Hamalik, Media Guruan, Cet. Ke- 7. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994), h. 12
- Qadir, A., Putra, K. E., Fathir A, M., & Khairamulya R, P. (2022). Pentingnya Pendidikan Bagi Generas Muda dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(11), 1023–1033. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i11.1289>
- Rizki, W., & Sulasmono, B. S. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 73–80. <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>

- Sahiu, S., & Wijaya, H. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas V Di SD Zion Makassar. *Jurnal Jaffray*, 15(2), 231. <https://doi.org/10.25278/jj71.v15i2.262>
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077-1094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1413>
- Tobamba, E. K., Siswono, E., & Khaerudin, K. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(2), 372-380. <https://doi.org/10.30738/tc.v3i2.5210>
- Wali, M., Mbabho, F., & Pali, A. (2020). Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 404-411.

